

BAB II

GAMBARAN UMUM KEUANGAN DAERAH

KABUPATEN KARANGANYAR

2.1 Sejarah Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Karanganyar

Kabupaten Karanganyar terletak pada koordinat antara **110⁰ 40” – 110⁰ 70” BT dan 7⁰ 28” – 7⁰ 46” LS**. Sebagai salah satu dari 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Ibu Kotanya adalah Kecamatan Karanganyar Kota. Kabupaten ini dibatasi oleh Kab. Boyolali, Kota Surakarta, serta Kab. Sukoharjo di barat, Kab. Wonogiri di selatan, Kab. Ngawi dan Kab. Magetan di timur, dan Kab. Sragen di utara. Jumlah penduduk di Kab. Karanganyar pada 2021 adalah 931.963 jiwa.

Dalam struktur pemerintahan Kabupaten Karanganyar, terdapat Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki tugas pada ranah pendapatan, pengelolaan keuangan, serta aset daerah, yakni BKD Kabupaten Karanganyar. BKD termasuk OPD yang berkedudukan selaku badan daerah dan pembentukannya mengacu pada Perda Kab Karanganyar No. 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Sebelumnya, lembaga ini disebut Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Karanganyar, yang pembentukannya berdasar Perda No. 2 Tahun 2009 dan mengalami perubahan melalui Perda No. 2 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Daerah Kabupaten Karanganyar.

Selepas bertransformasi menjadi BKD, terdapat tambahan satu sub bidang pada Bidang Aset Daerah. Kedudukan serta struktur organisasi BKD berperan selaku elemen penyelenggara yang menunjang penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang keuangan. Badan ini dikepalai oleh seorang Kepala Badan ada di naungan dan mempertanggungjawabkan tugasnya langsung kepada Bupati lewat Sekretaris Daerah. Susunan BKD mencakup:

- a. Sekretariat
- b. Bidang Pendataan, Pengolahan dan Penetapan
- c. Bidang Penagihan, Keberatan, dan Pemeriksaan Pajak
- d. Bidang Anggaran
- e. Bidang Perbendaharaan dan Kas Daerah
- f. Bidang Akuntansi
- g. Bidang Aset Daerah

Gambar 2.1 Gedung BKD Kabupaten Karanganyar



BKD Kabupaten Karanganyar terletak di kawasan pemerintahan Kabupaten Karanganyar. Berikut alamat lengkap BKD Kabupaten Karanganyar:

Alamat : Jl. KH. Wachid Hasyim No.2, Dompon, Karanganyar, Kec.
Karanganyar, Kabupaten Karanganyar

Provinsi : Jawa Tengah

Kode Pos : 57713

No. Telp/Fax : (0271) 495066

2.1 Visi Misi, Tujuan Dan Sasaran BKD Kabupaten Karanganyar

BKD Karanganyar memiliki visi dan misi yang jelas. Visi ini menjadi pijakan guna meraih tujuan yang ditentukan, sementara misi dijalankan guna memastikan setiap tujuan dapat tercapai dengan efektif.

2.2.1 Visi BKD Kabupaten Karanganyar

BKD Karanganyar memiliki tujuan yakni menjadikan perencanaan anggaran keuangan daerah sebagai program yang tidak hanya prospektif tetapi juga realistis untuk dilaksanakan. Selain itu juga terdapat beberapa tujuan yang lain yaitu:

- a. Meningkatkan upaya perbaikan terhadap mutu pelayanan dibidang keuangan daerah.
- b. Menjadikan mutu pertanggungjawaban anggaran daerah sebagai suatu bentuk akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah yang transparan.
- c. Meningkatkan profesionalisme SDM dibidang keuangan.

2.2.2 Misi BKD Kabupaten Karanganyar

Visi Badan Keuangan Daerah Kabupaten Karanganyar yaitu menjadikan Badan yang profesional dan akuntabel di bidang Pendapatan, Pengelolaan, Keuangan, dan Aset. Untuk mencapai Visi, Badan Keuangan Daerah mempunyai Misi yaitu:

- a. Mewujudkan aparatur yang profesional dan kompeten dalam Pengelolaan, Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah.
- b. Mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat melalui Pendataan, Pengolahan, dan Penetapan Pajak Daerah dalam rangka peningkatan pendapatan daerah.

- c. Mewujudkan Pengelolaan Pendapatan Daerah yang tertib, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dalam rangka peningkatan pelayanan public.
- d. Mewujudkan sistem penganggaran dengan penggunaan anggaran secara kuantitas dan kualitas yang terukur, tepat waktu, transparan dan akuntabel
- e. Mewujudkan pelayanan yang cepat, akurat, dan akuntabel dalam pengelolaan keuangan daerah.
- f. Mewujudkan informasi dan laporan atas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan daerah yang akuntabel yang sesuai dengan peraturan perundang.
- g. Mewujudkan pengelolaan barang milik daerah yang tertib, informative, dan akuntabel.

2.3 Logo BKD Kabupaten Karanganyar

Logo merupakan elemen grafis yang terdiri dari gambar, simbol, atau tanda yang memiliki arti tertentu dan mewakili arti penting suatu daerah, perusahaan, instansi, produk, perkumpulan, komunitas, negara dan lain-lain yang mewakili sesuatu yang mudah diingat dan mewakili identitas sebenarnya.

Logo BKD Kabupaten Karanganyar menggunakan Lambang Daerah Kabupaten Karanganyar, yang menjadi simbol BKD merupakan bagian dari Pemerintahan dari wilayah terkait. Lambang Daerah Kabupaten bisa disimak melalui gambar 2.2 :

Gambar 2.2 Lambang Daerah Kabupaten Karanganyar



Sumber: Website Resmi Pemerintah Kabupaten Karanganyar (2025)

“Sejarah logo Kabupaten Karanganyar bermula pada tahun 1454 ketika wilayah tersebut pertama kali dihuni oleh raja-raja dari Kerajaan Mataram. Pada masa itu, logo Kabupaten Karanganyar mengandung simbol-simbol yang mencerminkan kekuasaan dan keagungan kerajaan. Seiring dengan berjalannya waktu, logo ini mengalami evolusi yang selaras dengan perkembangan Kabupaten Karanganyar sebagai entitas administratif yang mandiri.”

“Masuk pada ke-19, logo Kabupaten Karanganyar mulai mencerminkan semangat perlawanan dan semangat patriotisme masyarakatnya dalam melawan penjajah. Simbol-simbol revolusi serta semangat kemerdekaan semakin diwakili dalam desain logo tersebut. Perubahan politik dan sosial juga turut memberikan pengaruh dalam perubahan logo Kabupaten Karanganyar seiring dengan berbagai peristiwa sejarah yang melanda wilayah tersebut.”

“Dengan demikian, sejarah logo Kabupaten Karanganyar mencerminkan perjalanan panjang dan perubahan signifikan yang dialami oleh wilayah ini dari masa ke masa. Melalui simbol-simbol dan desainnya, logo tersebut menjadi sebuah narasi visual yang mengabadikan sejarah, nilai, dan identitas Kabupaten Karanganyar. Sebagai representasi warisan budaya, logo ini menjadi penanda penting bagi masyarakat dalam memahami dan menghargai akar sejarah wilayah tersebut.”

Filosofi Kabupaten Karanganyar mengandung makna yang mendalam dan kaya akan simbolisme. Bagian utama filosofi ini adalah representasi dari Sejarah dan identitas budaya daerah yang kuat. Logo tersebut merefleksikan norma tradisional yang dianut oleh penduduk lokal, dari mulai keberanian, kesetiaan, dan semangat gotong royong.

Dengan melibatkan elemen-elemen ini, logo Kabupaten Karanganyar menjadi sebuah lambang yang memperkuat kebanggaan akan warisan budaya dan sejarah yang dimiliki oleh daerah tersebut. Hal ini menggambarkan semangat inklusivitas dan kerukunan yang menjadi ciri khas masyarakat Karanganyar, serta nilai-nilai universal tentang persatuan dalam keberagaman. Dengan demikian, Filosofi Logo Kabupaten Karanganyar tidak hanya sekadar gambaran visual atau identitas, tetapi juga sebuah representasi mendalam tentang karakter dan norma yang dianut oleh penduduk lokal. Melalui simbol-simbol yang terkandung dalam logo, Kabupaten Karanganyar mampu menyampaikan pesan-pesan filosofis yang bersifat inspiratif, edukatif, dan mampu merangkul semua lapisan masyarakat dengan kesetaraan dan keadilan.

a. Arti Lambang

- Perisai bersudut 5, keris & bambu runcing merupakan lambang penolakan ancaman berdasar Pancasila.
- Bintang menyimbolkan keagungan Tuhan & kesadaran serta ketetapan agama masyarakat di wilayah Kab. Karanganyar yang dijiwai Pemerintahan dalam melaksanakannya.

- Segienam menyimbolkan daerah Kabupaten Karanganyar yang bersinggungan dengan 6 daerah yaitu Kabupaten Sragen, Kabupaten Boyolali, Kotamadya Surakarta, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Timur.
- Padi & Kapas menyimbolkan :
 - a) Cita-cita kesejahteraan atau material masyarakat di Kab. Karanganyar selama-lamanya.
 - b) Hari Proklamasi yaitu 17 Agustus 1945
 - c) Kata “KARANGANYAR” didalam pita ialah merujuk pada nama daerah Kab. Karanganyar.
- Pohon beringin menyimbolkan sikap wibawa Pemda Kab. Karanganyar & rasa kebangsaan Indonesia sedangkan akar gantung menyimbolkan lokasi mantan kawedanan.
- Bande menyimbolkan:
 - a) Kehidupan pribadi budaya masyarakat di Kab. Karanganyar
 - b) Fungsi Pemerintah wilayah Kab. Karanganyar yang merupakan pihak yang memegang komando di segala aspek di wilayah tersebut.
- Gunung menyimbolkan sikap teguh masyarakat yang kekal di wilayah Kab. Karanganyar, dalam mengabdikan pada Negara, Nusa serta Bangsa.
- Persawahan & saluran air adalah menyimbolkan keadaan suburnya wilayah Kab. Karanganyar.
- Tebu menyimbolkan eksistensi Perusahaan gula yang berlokasi di Kab. Karanganyar yang berstandar global.
- Daun teh menyimbolkan di Kab. Karanganyar ada sejumlah Perusahaan Perkebunan.
- Bentuk sayap:
 - a) Menyimbolkan terdapatnya Pangkalan Udara di Kab. Karanganyar
 - b) Menggambarkan motif batik tulis sebagai kehidupan industry rakyat di daerah Kab. Karanganyar.

- Roda melambangkan mayoritas masyarakat Kab. Karanganyar merupakan seorang pekerja ataupun buruh.
- Rantai menyimbolkan persatuan & kesatuan masyarakat Kab. Karanganyar yang disertai jiwa serta gairah bergotong royong.

b. Warda Dasar

- Warna coklat muda menyimbolkan perasaan bertanggung jawab masyarakat Pemda Kab. Karanganyar.
- Warna merah putih menyimbolkan: Kesatuan Bangsa Indonesia; Keberanian dan kesucian masyarakat bersamaan Pemda Kab. Karanganyar untuk memperjuangkan hal yang benar dan adil.
- Warna kuning emas mempunyai arti agung dan kebesaran.
- Warna hijau menyimbolkan kesejahteraan masyarakat serta arif bijaksananya Pemda Kab. Karanganyar.
- Sedangkan warna kuning menyimbolkan gairah menolak dan benci pada seluruh bentuk keangkruman dan penyelewengan.

2.4 Struktur Organisasi BKD Kabupaten Karanganyar

Berikut adalah struktur Organisasi BKD Kab. Karanganyar

Gambar 2.3 Struktur Organisasi BKD



a. Kepala Badan

Kepala BKD memiliki tanggung jawab untuk mendukung Bupati dalam menyelenggarakan fungsi penunjang terhadap urusan pemerintahan di bidang keuangan daerah. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Kepala Badan menjalankan sejumlah fungsi, yaitu:

- a) Merumuskan kebijakan teknis di sektor keuangan daerah.
- b) Melaksanakan kebijakan teknis yang telah ditetapkan dalam urusan keuangan daerah.
- c) Melakukan pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan terkait pelaksanaan tugas teknis di bidang keuangan daerah.
- d) Memberikan pembinaan teknis atas pelaksanaan fungsi penunjang urusan pemerintahan di sektor keuangan daerah.
- e) Menyelenggarakan fungsi kesekretariatan badan.
- f) Menjalankan tugas-tugas lainnya yang relevan dengan peran dan tanggung jawabnya.

b. Sekretaris

Sekretaris bertanggung jawab dalam merumuskan rencana, melaksanakan kebijakan, serta mengoordinasikan, memantau, mengevaluasi, dan melaporkan berbagai kegiatan yang mencakup pembinaan ketatausahaan, pengelolaan keuangan, aset, kerumahtanggaan, kerja sama, kearsipan, dokumentasi organisasi dan tata laksana, kehumasan, kepegawaian, serta pelayanan administrasi. Lebih lengkapnya, berfungsi untuk:

- a) Mengoordinasikan seluruh kegiatan internal;
- b) Menyusun serta mengoordinasikan rencana dan program kerja organisasi;
- c) Membina dan memberikan dukungan administratif yang meliputi urusan tata usaha, keuangan, hukum, kehumasan, rumah tangga, arsip, dan kepegawaian;

- d) Mengoordinasikan pembinaan, penataan organisasi, serta penyusunan peraturan perundang-undangan dan pelaksanaan advokasi hukum;

c. Bidang pendataan, Pengolahan, dan Penetapan

- a) Bidang ini ialah pihak yang melaksanakan fungsi penunjang di bidang terkait.
- b) Bidang ini dikepalai oleh Kepala Bidang, berada pada naungan serta mempertanggungjawabkan tugasnya pada Kepala Badan.

Kepala Bidang Pendataan, Pengelolaan, dan Penetapan bertanggung jawab dalam merencanakan, merumuskan, serta melaksanakan kebijakan, disertai kegiatan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terkait perencanaan di bidang pendataan, pengelolaan, dan penetapan pendapatan.

d. Bidang Akuntansi

- a) Bidang ini ialah unit yang melaksanakan fungsi penunjang pada ranah tata kelola akuntansi keuangan;
- b) Bidang ini dipelai Kepala Bidang, ada pada naungan serta mempertanggungjawabkan tugasnya pada Kepala Badan.

Kepala Bidang Akuntansi bertugas merencanakan rumusan dan penyelenggaraan regulasi, pengawasan, pengevaluasian, serta pelaporan rencana pada ranah tata kelola akuntansi keuangan.

e. Bidang Aset Daerah

- a) Bidang ini ialah unit yang melaksanakan fungsi penunjang pada ranah tata kelola aset daerah.
- b) Bidang ini dikepalai Kepala Bidang, ada pada naungan serta mempertanggungjawabkan tugasnya pada Kepala Badan.

Kepala Bidang Aset Daerah bertugas merencanakan rumusan dan penyelenggaraan regulasi, pengawasan, pengevaluasian, serta pelaporan rencana pada ranah tata kelola aset daerah.

Pada pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang ini berfungsi :

- a) Merancang program kerja yang terkait tata kelola aset daerah.
- b) Melaksanakan kebijakan teknis yang telah ditetapkan dalam tata kelola aset daerah.
- c) Mengoordinasikan proses perancangan dalam lingkup ata kelola aset daerah.
- d) Melakukan pengawasan, pengevaluasian, serta penyusunan laporan terkait tata kelola aset daerah.
- e) Menjalankan tugas tambahan lainnya yang selaras dengan peran dan tanggung jawabnya.

Bidang Aset Daerah 2, mencakup :

- a) SubBidang Pendataan Aset Daerah.
- b) SubBidang Pemanfaatan dan Pengamanan Aset Daerah.
- c) SubBidang Penghapusan dan Pemindahtangan Aset Daerah.
- d) SubBidang dikepalai oleh Kepala Sub Bidang yang ada pada naungan serta mempertanggungjawabkan tugasnya pada Kepala Bidang.

f. Bidang Perbendaharaan, dan Kas Daerah

- a) Bidang ini ialah unit yang melaksanakan fungsi penunjang pada ranah perbendaharaan dan kas daerah.
- b) Bidang ini dikepalai oleh Kepala Bidang, ada pada naungan serta mempertanggungjawabkan tugasnya pada Kepala Badan.

Kepala Bidang Perbendaharaan dan Kas Daerah bertugas merencanakan rumusan dan penyelenggaraan regulasi, pengawasan, pengevaluasian, serta pelaporan rencana pada ranah perbendaharaan dan kas daerah. Pada pelaksanaan tugasnya Kepala Bidang Bidang berfungsi:

- a) Melaksanakan kebijakan teknis yang terkait pengelolaan perbendaharaan dan kas keuangan daerah.
- b) Menyusun rencana kerja yang mencakup aspek perbendaharaan dan kas keuangan daerah.
- c) Mengelola pelaksanaan program kerja di bidang perbendaharaan dan kas keuangan daerah.
- d) Mengoordinasikan kegiatan yang berkaitan dengan perbendaharaan serta kas keuangan daerah.
- e) Melaksanakan pengawasan dan kontrol atas pengelolaan perbendaharaan dan kas keuangan daerah.
- f) Menjalankan tugas lain yang relevan wewenang dan tanggung jawabnya.

g. Bidang Anggaran

- a) Bidang ini ialah unit yang melaksanakan fungsi penunjang pada ranah Anggaran.
- b) Bidang ini dikepalai Kepala Bidang, ada pada naungan serta mempertanggungjawabkan tugasnya pada Kepala Badan.

Kepala Bidang Anggaran bertugas merencanakan rumusan dan penyelenggaraan regulasi, pengawasan, pengevaluasian, serta pelaporan rencana pada ranah Anggaran. Pada pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang ini berfungsi:

- a) Melaksanakan kebijakan teknis terkait perancangan, penyusunan, serta kontrol anggaran keuangan daerah.

- b) Merancang program kerja yang mencakup aspek perancangan, penyusunan, serta kontrol anggaran keuangan daerah.
- c) Mengelola pelaksanaan program kerja di bidang perancangan, penyusunan, serta kontrol anggaran keuangan daerah.
- d) Mengoordinasikan kegiatan yang berhubungan dengan perancangan, penyusunan, serta kontrol anggaran keuangan daerah.
- e) Melakukan monitoring dan pengawasan terhadap proses perancangan, penyusunan, serta kontrol anggaran keuangan daerah.
- f) Menjalankan tugas lain sebagaimana kewenangan dan tanggung jawab yang diemban.

h. Bidang Penagihan, Keberatan, dan Pemeriksaan Pajak

- a) Bidang ini ialah unit yang melaksanakan fungsi penunjang pada ranah penagihan, keberatan serta pemeriksaan pajak.
- b) Bidang ini dikepalai Kepala Bidang, ada pada naungan serta mempertanggungjawabkan tugasnya pada kepala Badan.

Kepala Bidang Penagihan, Keberatan dan Pemeriksaan Pajak bertugas merencanakan rumusan dan penyelenggaraan regulasi, pengawasan, pengevaluasian, serta pelaporan rencana pada ranah penagihan, keberatan serta pemeriksaan pajak. Pada pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang ini bertugas :

- a) Melaksanakan kebijakan teknis terkait penagihan, penanganan keberatan, proses banding, serta pemeriksaan pajak.
- b) Menjalankan program kerja yang berkaitan dengan penagihan, penyelesaian keberatan, upaya banding, dan pemeriksaan pajak.
- c) Mengelola kegiatan dalam program kerja di bidang penagihan, keberatan, banding, serta pemeriksaan pajak.

- d) Mengoordinasikan pelaksanaan penagihan, penanganan keberatan, pengajuan banding, dan pemeriksaan pajak.
- e) Melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap aktivitas penagihan, keberatan, banding, dan pemeriksaan pajak.
- f) Menjalankan tugas tambahan lainnya sebagaimana wewenang yang diemban.

2.5 Tugas dan Wewenang pada Kantor BKD Karanganyar

- a. Menyediakan layanan informasi publik pada publik sebagaimana ketentuan UU yang ada.
- b. Mendukung pelaksanaan tugas dan kewenangan PPID Kabupaten Karanganyar.
- c. Menyusun, menghimpun, serta menjaga keberlangsungan data dan informasi di lingkungan Badan Keuangan Daerah.
- d. Menentukan kelayakan suatu informasi untuk dibuka atau dibatasi aksesnya oleh publik.
- e. Menjalani koordinasi dengan PPID Kabupaten Karanganyar dalam proses tata kelola dan layanan informasi umum.